



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 113/Kpts/TP.240/2/2001

TENTANG
PELEPASAN KOPI ARABIKA NOMOR SELEKSI BP 426 A
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA
ANDUNGSARI I

MENTERI PERTANIAN

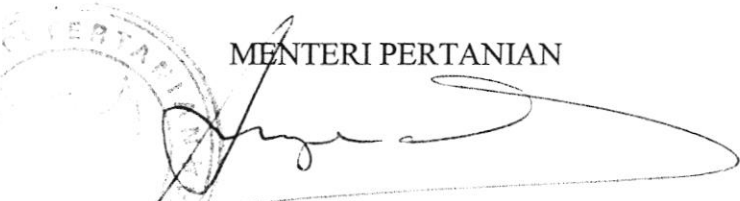
- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi kopi didalam negeri, varietas unggul mempunyai peranan penting ;
- b. bahwa kopi Arabika nomor seleksi BP426 A mempunyai cita rasa yang baik, produktivitas tinggi dan tahan terhadap karat daun ;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas kopi Arabika nomor seleksi BP 426 A sebagai varietas unggul.
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2000 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 289/M Tahun 2000 tentang Pembentukan Kabinet Periode 1999-2004 yang baru;
6. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata kerja Badan Benih Nasional;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 645/Kpts/Kp.430/ 9/1994 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 143/Kpts/Kp.430/3/1996 tentang Perubahan Susunan Pemimpin dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;
8. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 53/Kpts/Kp.150/ 1/1995 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 900/Kpts/Kp.150/11/1998 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Tim Penilai dan Pelepas Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor.902/Kpts/TP240/12/96 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas.

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 077/BBN/X/2000
Tanggal 9 Oktober 2000.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- KESATU : Melepas Kopi Arabika nomor seleksi BP 426 A sebagai varietas unggul dengan nama Varietas ANDUNGSARI I.
- KEDUA : Deskripsi Kenaf Varietas ANDUNGSARI I seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan : di Jakarta
Pada tanggal : 8 Februari 2001

 MENTERI PERTANIAN

Prof. Dr. Ir. BUNGERAN SARAGIH, MEd

SALINAN Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth :

1. Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah,
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi,
3. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian,
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan,
5. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia,
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional,
7. Kepala Badan Benih Nasional,
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian,
9. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Propinsi di Seluruh Indonesia,
10. Kepala Kantor Wilayah Departemen Pertanian di Seluruh Indonesia.

Lampiran : Surat Keputusan Menteri Pertanian
Nomor : 113/Kpts/TP.240/2/2001
Tanggal : 8 Februari 2001

DESKRIPSI KOPI ARABIKA VARIETAS ANDUNGSARI I

- Nomor klon : BP 426 A.
Asal : Hasil seleksi individual pada populasi Catimor dari Columbia yang tidak dikenal riwayat genetiknya. Populasi ini diduga keturunan dari CIFIC H-440, persilangan antara Caturra vermelho (CIFIC 19/1) x Hibrido de Timor CIFIC 1343/269.
Tipe pertumbuhan : Katai, tajuk sedikit melebar dengan diameter 144 cm (apabila dipangkas dengan sistem batang tunggal).
Tinggi tanaman saat berbuah : 121,3 cm apabila ditanam di lahan ketinggian >1000 m dpl, dan 175,0 cm apabila ditanam dilahan ketinggian < 1000 m dpl.
Percabangan : Mendatar, tegak lurus batang utama, agak lentur, panjang cabang primer 38,9 cm, panjang ruas produktif 6,2 cm.
Warna daun : Daun tua berwarna hijau tua gelap, daun muda berwarna hijau muda.
Bentuk dan helaian daun : Bentuk daun oval agak memanjang, ujung meruncing dengan ukuran daun lebih besar dari pada Kartika 1 dan Kartika 2. Helaian daun agak tipis dan lemas dengan tepi daun bergelombang tegas. Arah duduk daun pada ranting tegak ke atas.
Bunga : Jumlah bunga per ruas 7 - 18, jumlah dompolan bunga per cabang 8,4 - 12,4.
Buah : Jumlah ruas produktif per cabang 10,6 jumlah buah per ruas 9,7, dan berat 100 buah masak merah segar 114 gram. Buah muda berwarna hijau, buah masak berwarna merah hati, buah berbentuk bulat memanjang diskus kecil, tanpa perhiasan buah.
Biji : Ukuran biji agak kecil, berat 100 butir biji kopi pasar 16,4 gram, nisbah biji - buah 14,9, biji normal 80,2 %, biji gajah 1,2 %, biji bulat 6,3 %, biji triase 7,4 % dan biji hampa 4,9 %.
Daya hasil (potensi produksi) : 3,5 ton /ha untuk populasi 3300 pohon/ha, tetapi produktivitas rata-rata 2,8 ton/ha kopi pasar dengan populasi 3000 pohon/ha.
Cita rasa : Baik.
Umur ekonomi harapan : 10 -15 tahun
Ketahanan terhadap penyakit : tahan terhadap karat daun untuk ketinggian >1000 m dpl, dan agak tahan terhadap karat daun untuk ketinggian < 900m dpl.
Daerah adaptasi : Ketinggian tempat > 700 m dpl, tipe iklim A,B,C atau D (menurut klasifikasi Schmidt & Ferguson).
Pemulia : Retno Hulupi, Surip Mawardi



MENTERI PERTANIAN

Prof. Dr. Ir. BUNGAN SARAGIH, MEd